

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, persaingan di berbagai bidang kini semakin ketat, terutama di bidang perdagangan bebas dan perekonomian. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan supaya dapat mengelola modalnya dan juga memanfaatkan asetnya sebaik mungkin agar tujuan perusahaan dalam memperoleh laba itu bisa tercapai, karena ketika perusahaan itu sudah memperoleh target laba, maka laba tersebut bisa digunakan untuk menambah modal di sebuah perusahaan.¹ Besar kecilnya laba dapat dipengaruhi dari bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola asetnya, menginvestasikan dan menggunakan biaya secara efisien. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik itu diketahui dengan cara bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitnya melalui rasio profitabilitas.²

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kinerja perusahaan baik secara menyeluruh dan efisien dalam mengelola aktiva dan kewajiban kekayaan. Ada beberapa macam alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya yaitu, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On*

¹ Windari Novika dan Tutik Siswanti, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)," *Jurnal Akuntansi 2*, no.1 (Januari, 2022): 43.

² *Ibid*, 46.

Assets (ROA).³ Peneliti memilih ROA dalam mengukur profitabilitas, karena ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari sebuah perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dengan tujuan untuk menghasilkan laba. Peneliti memilih *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak perolehan yang dihasilkan perusahaan atas semua sumber daya keuangan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.⁴

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang. Persediaan adalah barang yang disimpan dan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.⁵ Perputaran persediaan merupakan suatu rasio yang membandingkan kemampuan dana persediaan yang diserahkan pada suatu periode tertentu dalam menghasilkan pendapatan penjualan dari persediaan yang dimiliki perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur perputaran persediaan adalah dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.⁶

Selain perputaran persediaan, perputaran kas juga menjadi faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Kas merupakan salah satu aset lancar yang bersifat likuid dan dapat langsung digunakan untuk keperluan operasional perusahaan.⁷ Perputaran kas adalah rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja suatu

³Ruki Ambar Arum dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 32-37.

⁴ Alfani Mauliyah, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ekonomi Mahasiswa* 2 no. 1 (Januari, 2021): 3.

⁵ Resista Vikaliana dkk, *Manajemen Persediaan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 2-3.

⁶ Noval Adib dan Abdul Ghofar, *Investasi Saham*, (Malang: UB Press, 2021), 24.

⁷ Suryadharma, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 67.

perusahaan untuk keperluan pembiayaan penjualan, atau periode konversi kas sejak kas diinvestasikan hingga diperoleh kembali. Indikator yang digunakan untuk mengukur perputaran uang tunai adalah dengan membandingkan penjualan bersih dibagi rata-rata uang tunai.⁸

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Piutang merupakan salah satu bentuk penjualan perusahaan yang pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, melainkan secara angsuran atau kredit.⁹ Perputaran piutang merupakan rasio yang mengukur efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang. Indikator yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang adalah dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata piutang.¹⁰

Peneliti memilih perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan makanan dan minuman termasuk dalam industri yang berkembang sangat pesat dan makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama konsumen.

Perkembangan fenomena pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman memerlukan pembuktian lebih lanjut karena perusahaan makanan dan minuman dalam 3 periode terakhir ini yaitu periode 2020-2022 mengalami fluktuasi dalam memperoleh profitabilitas. Fluktuasi yang terjadi diakibatkan dari tingkat persaingan yang membuat perusahaan harus selalu meningkatkan

⁸ Asri Jaya dkk, *Manajemen Keuangan*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 26.

⁹ Hermaya Ompusunggu dan Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan*, (Batam: Batam Publisher, 2021), 107.

¹⁰ Yeti Kusmawati, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 81.

penjualannya karena penjualan akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Berikut perkembangan profitabilitas di tahun 2020-2022:

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Profitabilitas
Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2020-2022

Kode Saham	Nama Perusahaan	ROA (%)		
		2020	2021	2022
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	59,90	0,50	-3,41
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	-0,95	-0,82	-1,58
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	4,05	8,72	11,28
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	11,61	11,02	12,84
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	10,13	13,40	11,55
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	1,04	2,30	1,37
DLTA	Delta Djakarta Tbk	10,07	14,36	17,60
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	3,62	5,58	5,56
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	15,37	13,76	-21,57
GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	3,73	7,28	7,12
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	4,19	1,27	0,01
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7,16	6,69	4,96
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	0,82	1,24	1,62
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,36	6,25	5,09
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	17,93	18,85	13,65
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	9,82	22,79	8,84
MYOR	Mayora Indah Tbk	10,61	6,08	4,15
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	0,23	1,02	1,81
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	-15,44	1,17	4,80
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	-6,83	-11,45	-3,66
PSGO	Palma Serasih Tbk	0,78	5,73	6,22
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,79	6,71	10,47
SKBM	Sekar Bumi Tbk	0,31	1,51	4,24
SKLT	Sekar Laut Tbk	5,49	9,51	7,25
STTP	Siantar Top Tbk	18,23	15,76	13,60
ULTJ	Ultrajaya Milk Industri & Trading Tbk	12,68	17,24	13,09
Jumlah Rata-Rata		7,45	7,17	5,27

Dari tabel 1.1 diatas terlihat nilai profitabilitas seluruh perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan atau penurunan yang wajar pada tahun 2020-2022, kecuali PT FKS Food Sejahtera Tbk. Pada tahun 2020 PT FKS Food Sejahtera Tbk memiliki nilai profitabilitas yang sangat tinggi meskipun pada tahun tersebut berada ditengah pandemi Covid-19. Hal tersebut terjadi karena perusahaan mampu meningkatkan nilai penjualannya melalui produk-produk yang dihasilkan dan perusahaan bisa memperoleh angka profitabilitas yang sangat tinggi. Namun, pada tahun 2021-2022 nilai profitabilitas pada PT FKS Food sejahtera Tbk turun drastis dibandingkan dengan tahun 2020. Hal tersebut diakibatkan karena minimnya produk-produk yang diproduksi sehingga PT FKS Food sejahtera Tbk tidak dapat meningkatkan nilai penjualannya. Selain itu, dapat dilihat juga pergerakan rata-rata profitabilitas sektor makanan dan minuman tiap tahunnya. Pada tahun 2020 meskipun berada ditengah pandemi Covid-19 rata rata profitabilitas menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Rata-rata profitabilitas pada tahun 2020 sebesar 7,45 %, sedangkan pada tahun 2021 rata-rata profitabilitas sektor makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar 0,28% sehingga rata-rata profitabilitasnya sebesar 7,17% . Pada tahun 2022 rata-rata profitabilitas turun sebesar 1,9 % dibandingkan tahun 2021 sehingga nilai rata-rata profitabilitas ditahun 2022 sebesar 5,27 % . Berdasarkan fenomena yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata profitabilitas dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan secara berturut-turut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa laba yang di dapat oleh beberapa perusahaan menunjukkan adanya perubahan yang fluktuatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar perusahaan tidak mengalami fluktuasi pada profitabilitasnya yaitu perusahaan harus bisa mengelola modalnya dan

memanfaatkan asetnya sebaik mungkin agar tujuan dari perusahaan dalam memperoleh laba bisa tercapai.

Selain itu, dari fenomena yang diuraikan di latar belakang juga diperkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yang hasilnya sebagian konsisten dan sebagian lagi ada yang tidak konsisten. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Amalia menunjukkan bahwa perputaran persediaan dan perputaran kas tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.¹¹ Penelitian Andi Frasya Putri Yuki menunjukkan bahwa piutang dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Namun perputaran piutang sekaligus perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novennie Lusgiannivia, Sheren, Joshepine, Arie Pratania Putri dan Debbi Chyntia Ovami menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran**

¹¹ Amalia, “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Perputaran piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021), 107-108.

¹² Andi Frasya Putri Yuki, “Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Universitas Tridinanti, Palembang, 2023), 75.

¹³ Novennie Lusgiannivia dkk., “Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021,” *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 3, (2023): 2032.

Persediaan, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang di paparkan oleh peneliti adalah:

1. Apakah ada pengaruh secara langsung antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah ada pengaruh secara langsung antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah ada pengaruh secara langsung antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Sehubungan dengan rumusan masalah yang dijelaskan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara langsung antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara langsung antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara langsung antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Untuk menganalisis apakah secara simultan perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar terkait dengan suatu hal yang dijadikan pijakan dalam berpikir dan bertindak dalam melakukan sebuah penelitian.¹⁴

¹⁴ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 60.

Variabel yang mempengaruhi profitabilitas di pengaruhi oleh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang.¹⁵

Asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan merupakan peluang bagi perusahaan untuk segera menjual persediaan yang dimiliki perusahaan. Penjualan yang cepat dapat mengurangi biaya pemeliharaan dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹⁶Dengan demikian, peneliti berhipotesis bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin cepat persediaan tersebut diubah menjadi penjualan dan semakin besar kemungkinan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Namun, jika tingkat perputaran persediaan terlalu tinggi maka terdapat risiko kekurangan persediaan dan akan menyebabkan perpindahan pelanggan, sedangkan tingkat perputaran persediaan yang terlalu rendah akan menyebabkan terlalu banyak persediaan yang yang tidak terpakai. Sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran persediaan maka semakin rendah pula laba perusahaan.
2. Perputaran kas menunjukkan kemampuan uang tunai atau kas dalam menghasilkan pendapatan yang dapat dilihat berkali-kali ketika uang tersebut beredar dalam suatu periode waktu tertentu. Peningkatan arus kas yang besar menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan kas dengan lebih efisien. Sebaliknya, perputaran kas yang rendah menyebabkan

¹⁵ Nurul Badriah dan Poppy Indriani, “ Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Economent Global: Kajian Bisnis dan Manajemen* 8, no. 1 (April, 2023): 10, <https://doi.org/10.35908/jeg.v8i1.2340>.

¹⁶ Nurul Ilmilatul Islamiah dan Deny Yudiantoro, “ Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan, dan Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Islam* 3, no. 2 (Juli, 2022): 177, <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>.

menurunnya profitabilitas perusahaan karena arus kas yang tidak produktif dalam jumlah besar.¹⁷ Peneliti berhipotesis bahwa semakin tinggi arus kas maka semakin baik pula profitabilitasnya, dan jika perputaran kas semakin rendah maka laba dianggap semakin buruk karena mengurangi penggunaan sumber daya kas dan laba bagi perusahaan semakin rendah.

3. Perputaran piutang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan dayanya secara efektif dan menguntungkan untuk meningkatkan omset atau pendapatan. Rasio perputaran piutang memberikan gambaran mengenai kualitas piutang dan keberhasilan penagihan piutang. Namun, rasio perputaran piutang yang tinggi dapat menimbulkan keengganan pelanggan, yang dapat menyebabkan pelarian pelanggan karena kebijakan kredit perusahaan yang ketat. Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti semakin rendah modal kerja yang ditanamkan pada piutang dan keadaan ini baik bagi perusahaan.¹⁸ Peneliti mengasumsikan bahwa semakin tinggi rasio piutang terhadap pendapatan, maka posisi keuangan dan profitabilitas perusahaan akan semakin membaik.
4. Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, *leverage*, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva. Akan tetapi, dalam penelitian ini profitabilitas hanya dipengaruhi oleh perputaran persediaan,

¹⁷ Oktavia Santuri dan Arlis Dewi Kuraesin, "Pengaruh Cash Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (Juli, 2022): 725, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2530>.

¹⁸ Soehar Tatiek dkk., "Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020," *Jurnal Manajemen Purna Iswara* 5, no. 1 (2023): 28.

perputaran kas dan perputaran piutang. Sedangkan variabel *leverage*, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva dianggap konstan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang mungkin benar akan tetapi mungkin juga salah, sehingga masih memerlukan pembuktian.¹⁹

Berdasarkan definisi di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄: Perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam suatu karya ilmiah pasti memiliki kegunaan atau manfaat yang sangat besar pengaruhnya, baik secara teoritis maupun praktis.

¹⁹ Agung Edy Wibowo, *Metode Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, (Cirebon: Insani, 2021), 72.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan akuntansi, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur untuk penelitian selanjutnya di bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 dan membantu peneliti dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Akun).

b. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan investor terkait informasi keuangan dalam mengambil keputusan ketika melakukan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengelolaan keuangan dalam pengelolaan perputaran persediaan kebutuhan lengkap dan perputaran piutang

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan untuk dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti yang mempelajari atau meneliti terkait dengan perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan subjek atau banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu mencakup tiga variabel independen, satu variabel dependen dan objek penelitian.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen yang nantinya akan mempunyai hubungan positif maupun negatif dengan variabel dependen.²⁰ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu sebagai berikut:

a. Perputaran Persediaan (X1)

Rasio perputaran persediaan (Inventory turnover) digunakan untuk mengukur rasio perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan.²¹ Rasio ini diukur dengan indikator yaitu harga pembelian barang yang terjual selama setahun dibagi dengan rata-rata persediaan pada tahun tersebut atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

²⁰ Dian Maulita dkk., *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51.

²¹ Diamond Limbong dkk, *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*, (Sumatera Barat: PT Globak Eksekutif Tekonoli, 2023), 222.

b. Perputaran Kas (X2)

Rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur seberapa cepat dana yang diinvestasikan pada bisnis inti perusahaan yang diperoleh kembali melalui penjualan perusahaan.²² Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah omset atau penjualan bersih dibagi rata-rata jumlah uang pada tahun tersebut atau dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

c. Perputaran Piutang (X3)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana dimasukkan ke dalam rekening piutang selama jangka waktu tertentu atau seberapa cepat piutang tersebut berhasil diubah menjadi uang tunai.²³ Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah omset atau penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang atau dengan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.²⁴ Variabel dependen pada penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu sebagai berikut:

²² Nendy Pratama Agusfianto dkk., *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022), 177.

²³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), 179-180.

²⁴ Mukhlidah Hanun Siregar dkk., *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 40.

a. Profitabilitas (Y)

Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aset atau hasil penjualan sebagai ukuran efisiensi perusahaan. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah operating profit margin (OPM), *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA). Peneliti memilih return on asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian.

Peneliti menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah dapat berupa definisi variabel yang diteliti.²⁵ Pengertian istilah dalam penelitian yang berjudul “pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah sebagai berikut:

²⁵ Nur Arifah, *Panduan Lengkap menulis dan Menyusun Tesis, Skripsi dan Disertasi Lengkap dengan Teknik Jitu*, (Yogyakarta: Araska, 2019), 179.

1. Perputaran persediaan merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien persediaan dalam suatu perusahaan.²⁶
2. Perputaran atas adalah rasio yang mengukur kecukupan modal kerja suatu perusahaan dan biasanya digunakan untuk membayar dan membiayai penjualan.²⁷
3. Perputaran piutang adalah suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menagih piutangnya.²⁸
4. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengelola ekuitas, aset, dan penjualan dalam jangka waktu tertentu.²⁹

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dan melihat Apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap profitabilitas.

Berikut peneliti lampirkan terkait persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini:

1. Penelitian Dyah Nuryani dengan judul “Pengaruh perputaran piutang, kas, dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur”.³⁰

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda yang

²⁶ Noval Adib, *Investasi Saham*, (Malang: UB Press, 2021), 24.

²⁷ Hadijah Febriana, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 726.

²⁸ Yeti Kusmawati, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 81.

²⁹ Akhmadi dan Siti Epa Hardiyanti, *Faktor Mediasi Profitabilitas dan Struktur Modal*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 7.

³⁰ Dyah Nuryani, “Pengaruh Perputaran Piutang, Kas, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Akuntansi 2*, no. 3 (2023) : 9.

menunjukkan bahwa variabel perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun dua variabel lainnya yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,5%, dan sisanya sebesar 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Penelitian Nanik Hartatik “Pengaruh perputaran kas, persediaan, dan piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia”.³¹ Dalam penelitian ini perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan mempengaruhi profitabilitas dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 32,5% dan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Penelitian Vidyan Kadir, Meriana Fransiska Dunga dan Dewi Indrayani Hamin, "Pengaruh perputaran piutang dan perputaran gas terhadap provitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020".³² Dalam penelitian ini digunakan

³¹ Nanik Hartatik, “Pengaruh perputaran kas, persediaan, dan piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2023): 123.

³² Vidyan Kadir, Meriyana Fransisca Dunga, dan Dewi Indrayani Hamin, “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang

analisis regresi linier berganda sebagai analisis data yang hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan profitabilitas dipengaruhi secara signifikan oleh perputaran piutang dan perputaran kas dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,1%, dan sisanya sebesar 82,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Penelitian Novennie Lusgiannivia, Shereni, Joshepina, Arie Pratania Putri dan Debbi Chyntia ovani dengan judul "Pengaruh penjualan bersih, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-202".³³ Berdasarkan hasil uji t menunjukkan Dalam penelitian ini bahwa penjualan bersih berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penjualan bersih, perputaran, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 9%, dan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan.

Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 5, no. 3 (Januari, 2023): 1006.

³³ Novennie Lusgiannivia, "Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021," *Jurnal Studi Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2023): 2032.

5. Penelitian Budi Dharma, Bunayyati Hakimah S. Meliana dan Diah Safri Yulinda dengan judul "Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019".³⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 36,5% dan sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 1.2
Reviu Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Perputaran Piutang, Kas dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Dyah Nuryani, 2023)	1. Perputaran Kas berpengaruh terhadap profitabilitas 2. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 3. Perputaran persediaan	Variabel perputaran piutang, kas dan perputaran persediaan	Peusahaan Manufaktur di BEI

³⁴ Budi Dharma, Bunayyati Hakimah S. Meliana, dan Diah Safri Yulinda, "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofoof Sukses Makmur Tbk Periode 2019," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif* 1, no. 1 (Januari 2023): 2025-2027, <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.44>.

		<p>secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>4. Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas</p>		
2	<p>Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (Nanik Hartatik, 2023)</p>	<p>1. Perputaran kas dan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif</p>	<p>Variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang</p>	<p>Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2018-2020</p>

		signifikan terhadap profitabilitas		
3	Pengaruh Perputaran Piutang, dan Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (Vidyan Kadir, Meriyana Fransisca Dunga, dan Dewi Indrayani Hamin, 2023)	1. Perpuatan piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran kas secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 3. Secara Keseluruhan, perputaran piutang, dan perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Variabel perputaran piutang, dan perputaran kas	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4	Pengaruh Penjualan Bersih, Perputaran	1. Perputaran kas	Variabel perputaran	Perusahaan sektor

	<p>Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 (Novennie Lusgiannivia, Sheren, Joshepine, Arie Pratania Putri, dan Debbi Chyntia Ovami, 2023)</p>	<p>tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan</p> <p>2. perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan</p> <p>3. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan</p>	<p>kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan</p>	<p>manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021</p>
5	<p>Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofoof Sukses Makmur Tbk Periode 2019 (Budi Dharma, Bunayyati Hakimah</p>	<p>1. Perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan</p>	<p>Variabel perputaran piutang</p>	<p>PT Indofoof Sukses Makmur Tbk</p>

	S. Meliana, dan Diah Safri Yulinda, 2023)			
--	--	--	--	--